

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Senam nifas adalah latihan gerak yang dilakukan secepat mungkin setelah melahirkan, supaya otot-otot yang mengalami peregangan selama kehamilan dan persalinan dapat kembali kepada kondisi normal seperti semula. (maryunani,2011)

Dampak dari ibu nifas tidak melakukan senam nifas dapat menyebabkan komplikasi masa nifas seperti kencing tidak terkontrol, turunya rahim (uterus) ibu akibat kelemahan otot dinding perut, nyeri punggung bawah, timbulnya celah pada pertengahan otot dinding perut, perdarahan yang abnormal karena kontraksi uterus yang lemah, dan dapat pula menyebabkan varises, serta trombosis vena (sumbatan vena oleh bekuan darah) dapat terjadi.(sukaryati,2011)

Angka Kematian Ibu (AKI) pada nifas di dunia mencapai 500.000 jiwa setiap tahun. kematian maternal paling banyak adalah pada waktu nifas sebesar 49,125% dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Cakupan pelayanan pada ibu nifas tahun 2009 yaitu 80,29% menurun bila dibandingkan pencapaian cakupan tahun 2008 (92,94%) dan dibawah target SPM tahun 2015 (90%). Cakupan tertinggi adalah

Kabupaten Grobogan (102,79%) dan terendah Kabupaten Tegal (25,34%). Dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah masih ada 18 Kabupaten/Kota yang belum mencapai target.(hikmah,2011)

Berdasarkan penelitian menurut Awaliyah (2010) faktor yang menyebabkan ibu nifas tidak melakukan senam nifas yaitu sebanyak 55% ibu tidak pernah mendapatkan informasi tentang senam nifas. Dan ibu yang berpendidikan SMA tidak pernah melakukan senam nifas sebanyak 55%. Sedangkan 57,5% ibu tidak melakukan senam nifas adalah ibu yang tidak bekerja. Dan ibu dengan usia 20-35 tahun yang melakukan senam nifas sebanyak 47,5%. Dan ibu primipara hanya 30% yang melakukan senam nifas.

Berdasarkan hasil survey perbandingan kasus penelitian tentang senam nifas di Puskesmas Tanjung Priuk dan Puskesmas Semper barat ditemukan beberapa ibu nifas yang masih belum mengetahui tentang senam nifas. Di Puskesmas Tanjung Priuk 65% ibu nifas tidak mengetahui dan tidak melakukan senam nifas sedangkan di Puskesmas Semper barat 50% ibu nifas tidak mengetahui dan tidak melakukan senam nifas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu nifas tidak melakukan senam nifas Di Puskesmas Tanjung Priuk periode Maret- April 2014.

## **1.2. Rumusan masalah**

Tingginya angka kejadian pada ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara pada periode Maret –April 2013 sebesar 65 % dibandingkan dengan di Puskesmas Semper Barat pada periode Maret – April 2014 hal ini meningkat sebesar 50 %.

## **1.3. Tujuan penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui Gambaran kejadian ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara periode Maret – April 2014.

### **1.3.2. Tujuan khusus**

- 1.3.2.1. Di perolehnya berapa persen ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priuk Periode Maret-April 2014.
- 1.3.2.2. Di peroleh distribusi frekuensi terhadap sumber informasi ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priuk periode Maret-April 2014.
- 1.3.2.3. Di peroleh distribusi frekuensi terhadap tingkat pendidikan ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priuk Periode Maret-April 2014.

- 1.3.2.4. Di peroleh distribusi frekuensi terhadap pekerjaan ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas di Puskesmas Tanjung Priuk periode Maret-April 2014.
- 1.3.2.5. Di peroleh distribusi frekuensi terhadap tingkat usia ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas di Puskesmas Tanjung Priuk periode Maret- April 2014.
- 1.3.2.6. Di peroleh distribusi frekuensi paritas terhadap ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas di Puskesmas tanjung Priuk periode Maret- April 2014.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada ibu nifas tentang senam nifas serta memfasilitasi adanya pelaksanaan senam nifas agar ibu nifas dapat memahami manfaat serta keuntungan dari senam nifas.

#### **1.5. Ruang lingkup**

Gambaran ibu nifas yang tidak melakukan senam nifas. Penelitian ini dibatasi pada Ibu Nifas di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara periode Maret- April 2014. Dengan mengambil data primer melalui kuesioner dianalisis menggunakan analisis univariat menurut Sumber Informasi, pendidikan, pekerjaan, usia, paritas. resiko relative nilai kepercayaan 95% dengan menggunakan SPSS versi 20.